

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif menonton film kartun Spongebob Squarepants di televisi terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 067952 Medan Johor Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Hasil analisis menunjukkan kebiasaan siswa menonton film kartun Spongebob Squarepants di TV memberikan pengaruh negatif sebesar 7,24% terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 86,463 - 0,6639X$ yang berarti semakin sering atau terbiasa siswa menonton film kartun Spongebob Squarepants di TV maka semakin rendah prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dicapai siswa tersebut.
3. Rata-rata skor kebiasaan siswa menonton film kartun Spongebob Squarepants di TV sebesar 19,5 atau tergolong sedang dan rata-rata nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 73,52 atau tergolong baik.

1.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih mengurangi kebiasaan menonton film kartun termasuk film kartun Spongebob Squarepants di TV. Siswa juga diharapkan untuk lebih rajin dan lebih

meningkatkan motivasi untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik termasuk prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

2. Kepada orangtua siswa, disarankan untuk lebih mengawasi dan lebih waspada terhadap acara-acara tontonan film-film kartun di TV dan diharapkan untuk mendampingi ketika anak (siswa) menonton film-film kartun di TV, serta lebih memperhatikan belajar siswa di rumah agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia, diharapkan untuk lebih memotivasi siswa agar lebih giat belajar baik di sekolah maupun di rumah, dan disarankan untuk memberikan tugas-tugas rumah seperti tugas mengarang, membuat puisi atau tugas membuat makalah agar siswa lebih terbiasa membaca dan menulis (mengarang atau membuat puisi) dibandingkan siswa harus berlama-lama menonton film-film kartun di TV.
4. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa di sekolah dan lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar di sekolah salah satunya menyediakan media VCD film-film kartun pendidikan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama agar diperoleh suatu hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terutama terhadap motivasi dan kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.